

Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa-Siswi SMAN 2 Situbondo

Socialization and Training In Writing Scientific Paper For Students of SMAN 2 Situbondo

**Nurul Avidhah Elhany^{1*}, Desi Indriyani², Yasmini Suryaningsih³, Ifonyatul Fitria⁴,
Rekso Sandany⁵, Imdadir Rahman⁶**

^{1,4} Program Studi Biologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

^{2,5} Program Studi Matematika, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

^{3,6} Program Studi Agribisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

***Email : nurul_avidhah@unars.ac.id**

Received : Jan 02, 2025 / Accepted : Jan 03, 2025 / Published : Jan 06, 2025

Abstrak

Karya ilmiah merupakan hasil karya tulis dari sebuah pemikiran yang telah divalidasi melalui proses penelitian. Dalam menciptakan sebuah karya ilmiah diperlukan kemampuan menulis yang merupakan hasil berpikir logis dengan bahasa sistematis. Kemampuan menulis saat ini telah menjadi bagian dari literasi yang wajib dikuasai oleh siswa, khususnya siswa SMA. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, dikarenakan menulis bukan merupakan hal mudah untuk dikuasai terutama bagi siswa SMA. Untuk membuat siswa SMA terampil menulis karya ilmiah, maka perlu membekalinya dengan pemahaman mengenai metode serta teknik menulis yang baik dan benar melalui sebuah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis sebuah karya ilmiah sehingga mereka dapat menghasilkan karya ilmiah serta memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara umum. Siswa yang menjadi sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Situbondo yang berjumlah 40 orang, yang dilaksanakan di sebuah ruang kelas SMAN 2 Situbondo pada 10 September 2024 menggunakan metode penyuluhan dengan tahapan kegiatan sosialisasi dan edukasi, pendampingan, serta evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, siswa sangat antusias terutama ketika sesi diskusi dan diketahui beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis karya ilmiah. Namun, melalui sesi materi dan pendampingan telah diperoleh solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Hal tersebut terlihat dari tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan pelatihan, rata-rata 81,5% menyatakan sangat puas dan sisanya menyatakan puas terhadap seluruh indikator penilaian. Berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan peserta menunjukkan adanya peningkatan dalam menyusun sebuah karya ilmiah.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pelatihan, Karya ilmiah, Menulis.

Abstract

Scientific paper is the result of a written work of an idea that has been validated through the research process. In creating a scientific paper, writing skills are needed which are the result of logical thinking and systematic. Currently, students must be masters of writing skills, especially high school students. However, in its application there are still several obstacles, because writing is not an easy thing to master, especially for high school students. To make high school students skilled in writing scientific papers, it is necessary to equip them with an

understanding of good and correct writing methods and techniques through a Community Service activity. This activity aims to improve students' knowledge and skills in writing a scientific paper and contribute to the development of science in general. The students in this activity were 40 students of SMAN 2 Situbondo on September 10, 2024 using the counseling method with the stages of socialization and education, mentoring, and evaluation. In the implementation of this activity, students were very excited, especially during the discussion session and it was known several problems faced by students in writing scientific papers. However, through material sessions and mentoring, solutions have been obtained to overcome these obstacles. This can be seen from the level of satisfaction of participants in training activities, an average of 81.5% were very satisfied with all assessment indicators. Based on all the activities, it can be concluded that the participants have shown an improvement in compiling a scientific paper.

Keywords : *Socialization, Training, Scientific paper, Writing.*

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan sebuah hasil dari kegiatan menulis dengan penerapan konvensi ilmiah (Brew & Wekke, 2018). Tata tulis karya ilmiah menggunakan gaya bahasa sistematis yang didasari dengan logika (Emaliana, 2019). Konsep dari karya tulis ilmiah jika dilihat secara terminology merujuk pada karya ilmiah secara umum, *scientific paper* merupakan istilah dari karya ilmiah, yang dapat diartikan laporan dalam bentuk tulisan dan diterbitkan yang isinya berupa pemaparan atau pengkajian hasil penelitian yang telah dilakukan (Kasiyan *et al*, 2019). Dengan menulis, seseorang akan berusaha dalam melakukan pencarian, membaca sumber-sumber serta melakukan penelaahan mengenai sumber-sumber terkait yang dengan tema tulisan (Setyawati *et al*, 2013).

Menulis merupakan sebuah upaya dalam menuangkan gagasan pikiran dalam bentuk tulisan yang bertujuan memberikan informasi (Yuliati, 2019). Menulis sering dikaitkan dengan proses kreatifitas pemikiran dalam bentuk ilmiah, dan hal ini berhubungan dengan kegiatan siswa baik dari kegiatan akademik dan kegiatan di luar akademik. Menulis menjadi bagian dari literasi yang wajib dikuasai oleh siswa dalam menghadapi tantangan abad 21 (Dewi *et al*, 2023). Menulis artikel ilmiah tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan diri, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah menciptakan forum diskusi dan pertukaran gagasan, memperkaya pengetahuan di lingkungan sekolah, serta dapat menjadi bekal siswa dalam merespon berbagai isu akademis.

Keterampilan menulis bukanlah suatu hal yang mudah untuk dikuasai, khususnya bagi siswa. Hal ini juga disampaikan oleh (Dewi *et al*, 2023) yang menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Kenyataan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap keterampilan menulis masih rendah. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam hal menulis yaitu 1) rendahnya minat membaca dan menulis, 2) terbatasnya bahan bacaan yang dapat dijadikan bahan menulis, 3) kurang percaya diri dan kurangnya pengalaman menulis (Marlena *et al*, 2017). Untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah, siswa perlu dibekali dengan pemahaman mengenai metode dan teknis menulis teks ilmiah yang baik dan benar yang tersusun secara sistematis, logis, dan cermat termasuk dari segi bahasa (Dwiloka, 2005).

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Situbondo, merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas di Kabupaten Situbondo yang mempunyai segudang prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Salah satu kompetensi siswa yang ingin dikembangkan adalah kreativitas dalam menulis karya ilmiah. Kemampuan siswa untuk menghasilkan ide kreatif dan inovatif sudah cukup baik, namun masih kurangnya keberanian dalam mengemukakan ide tersebut untuk menjadi sebuah karya tulis. Selain itu, pemahaman terkait konsep dasar dan aturan penulisan karya tulis ilmiah masih menjadi sebuah masalah bagi beberapa siswa.

Karya tulis ilmiah adalah karya ilmiah yang ditulis atau dikerjakan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah (Dwijayanti *et al*, 2017). Kaidah ilmiah sebagai syarat utama dalam penulisan sebuah karya ilmiah agar karya yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu dalam menyusun karya tulis ilmiah perlu membekali diri dengan dasar-dasar ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang akan dikerjakan agar syarat kesesuaian dengan kaidah ilmiah dapat terpenuhi. Berdasarkan hal inilah, diadakannya pelatihan terkait penulisan karya tulis ilmiah dengan maksud untuk menumbuhkan minat, semangat, serta ide-ide kreatif dan inovatif dari siswa-siswi SMAN 2 Situbondo untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang tentunya sesuai dengan kaidah penulisan.

Tujuan pelaksanaan PkM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis sebuah karya ilmiah. Dengan pengetahuan yang mendalam mengenai hal-hal penting terkait penulisan karya ilmiah, siswa diharapkan bisa menghasilkan karya ilmiah dan memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara umum.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di sebuah ruang kelas SMAN 2 Situbondo, pada tanggal 10 September 2024. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Situbondo yang berjumlah 40 orang. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi yang aktif menulis karya ilmiah dan tergabung dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan metode penyuluhan. Adapun tahapan kegiatannya adalah :

1. Sosialisasi dan Edukasi

Kegiatan ini berupa pemaparan materi tentang penulisan karya ilmiah yang baik dan benar kepada siswa-siswi SMAN 2 Situbondo oleh tim pengabdian masyarakat yaitu dosen. Pemaparan materi dilakukan dengan metode ceramah serta tanya jawab antara pemateri dan peserta kegiatan.

2. Pendampingan

Pada tahap ini peserta atau mahasiswa dibimbing dan didampingi dalam melakukan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk *draft* penelitian sederhana dan dituangkan dalam bentuk judul dan abstrak.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi antusiasme dan kebermanfaatn kegiatan bagi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan merupakan serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan secara berkesinambungan, bertahap, dan terpadu, yang saling terkait mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Nurlia, 2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa-siswi SMAN 2 Situbondo mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam bertanya kepada pemateri. Dalam sesi diskusi, peserta kegiatan aktif bertanya dan mengemukakan pendapat serta ide sederhana yang mereka dapatkan serta pemilihan metode penelitian sederhana yang sesuai dengan gagasan yang diangkat. Pada sesi pendampingan, peserta pelatihan dilatih untuk menuangkan ide yang mereka miliki, dengan menyebutkan variabel-variabel penelitian, analisis masalah, tujuan, serta pemilihan metode penelitian sederhana yang sesuai dengan gagasan yang diangkat.

Dari hasil pendampingan, dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis karya ilmiah adalah: (a) keterbatasan waktu untuk menulis, karena kesibukan mengerjakan tugas-tugas kuliah; (b) kesulitan menuangkan ide dalam tulisan; (c) mencari referensi atau sumber pustaka; (d) kurangnya motivasi siswa dalam menulis; (e) tidak ada mentor atau pembimbing dalam menulis; (f) siswa belum terbiasa menulis; (g) kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penelitian; (h) kurangnya kemampuan dalam mengalisis data; dan (1) kurangnya informasi tentang publikasi artikel ilmiah hasil penelitian.

Penyampaian materi diawali dengan pemahaman konsep tentang karya tulis ilmiah. Materi ini membuka wawasan siswa tentang definisi dan syarat sebuah karya tulis ilmiah. Materi ini memberikan penyamaan persepsi tentang definisi sebuah karya tulis ilmiah serta beberapa aturan yang ada untuk masuk kategori karya tulis ilmiah. Kemudian materi selanjutnya dijelaskan jenis-jenis karya tulis ilmiah serta teknik menulis dan menyusun karya tulis ilmiah. Materi ini sangat penting diuraikan kepada siswa karena akan memahami beberapa jenis yang tergolong karya tulis ilmiah. Siswa-siswi terlihat sangat antusias dalam materi tersebut, hal ini nampak dari partisipasi pertanyaan dari peserta, dimana ingin mengetahui lebih banyak tentang karya tulis ilmiah dan metode dalam menulis yang baik dalam karya tulis ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 2 Situbondo

Pada saat sesi pendampingan, dilakukan beberapa tahapan penyusunan artikel ilmiah sesuai pendapat (Schluter, 1996), melalui tahapan sebagai berikut: 1. Pemilihan bidang, topik atau judul penelitian. 2. Mengadakan survei lapangan untuk merumuskan masalah-masalah yang ingin dipecahkan. 3. Membangun sebuah bibliografi. 4. Memformulasikan dan mendefinisikan masalah. 5. Membedakan dan membuat *out-line* dari unsur-unsur permasalahan. 6. Mengklasifikasikan unsur-unsur dalam masalah menurut hubungannya dengan data atau bukti, baik langsung ataupun tidak langsung. 7. Menentukan data atau bukti mana yang dikehendaki sesuai dengan pokok-pokok dasar dalam masalah. 8. Menentukan apakah data atau bukti yang diperuntukan tersedia atau tidak. 9. Menguji untuk diketahui apakah masalah dapat dipecahkan atau tidak. 10. Mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan. 11. Mengatur data secara sistematis untuk dianalisa. 12. Menganalisa data dan bukti yang diperoleh untuk membuat interpretasi. 13. Mengatur data untuk persentase dan penampilan. 14. Menggunakan citasi, referensi dan *footnote* (catatan kaki). 15. Menulis laporan penelitian (Yasa, 2019).



Gambar 2. Contoh materi yang disampaikan saat Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 2 Situbondo

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta Selama Kegiatan Pelatihan

No	Indikator	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Tidak puas	Sangat tidak puas
1	Penguasaan materi oleh narasumber	87,5%	12,5%	0%	0%	0%
2	Sistematika penyampaian pelatihan	72,5%	27,5	0%	0%	0%
3	Kejelasan penyampaian materi	80%	20%	0%	0%	0%
4	Relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan siswa	80%	20%	0%	0%	0%
5	Layanan pelatihan yang diberikan	87,5%	12,5%	0%	0%	0%

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa 87,5% peserta pelatihan merasa sangat puas terhadap materi dari narasumber. 72,5% peserta pelatihan merasa sangat puas terhadap sistematika penyampaian pelatihan. 80% peserta pelatihan merasa sangat puas terhadap kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber. 80% peserta pelatihan merasa sangat puas terhadap relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan peserta dan 87,5% peserta pelatihan merasa sangat puas terhadap layanan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah yang diberikan.

Di akhir kegiatan monitoring dan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahagia karena umpan balik yang ditunjukkan oleh peserta yaitu dapat menerima dengan baik materi serta pelatihan yang diberikan yang ditunjukkan dari Tingkat kepuasan peserta dan antusias peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di SMAN 2 Situbondo, maka dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mampu untuk memunculkan ide kreatif dan inovatif terkait penanganan masalah disekitar mereka. Namun, kurangnya informasi terkait cara penulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah membuat peserta kesulitan untuk menulis. Oleh karena itu, kedepannya diharapkan adanya pelatihan lanjutan dengan target sasaran guru agar nantinya mampu membimbing dan membina siswa-siswinya secara optimal dalam menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Brew, A., & Wekke, I. S. (2018). *Hakikat Karya Ilmiah (The Nature of Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi Asriani Ridzal. Hartinawanti. Haswan. Mujuna Hatuala. (2023). Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(8), 873–879.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., Patrikha, F.D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-Guru Smk Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani(JPMM)*. Vol 1, No 2, 249-266.
- Dwiloka, B. (2005). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Bandung: Rineka Cipta
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>
- Marlana, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F.D., dan Parjon. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru Sma Swasta di Sidoarjo. 2(2), 45-50.
- Nurlia, N. (2021). Kajian Empiris Peran Pembimbing Sebagai Coach, Mentor Dan Konselor Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta dalam Menyusun dan Melaksanakan Aktualisasi (Studi Kasus Pada Pelatihan Dasar CPNS Di BPSDM Aceh). *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(2), 38. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i2.699>
- Setyawati, N., Larasati, L., Arifin, Z., & Ulumuddin, A. (2013). IBM Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Media Massa Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Menciptakan Guru Kreatif dan Produktif di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v4i1.444>
- Yasa, I. N. (2019). Peran Dan Upaya Pengembangan Literasi Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Era Disrupsi. *Acarya Pustaka*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17410>
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>